

BAB III

METODE PENELITIAN

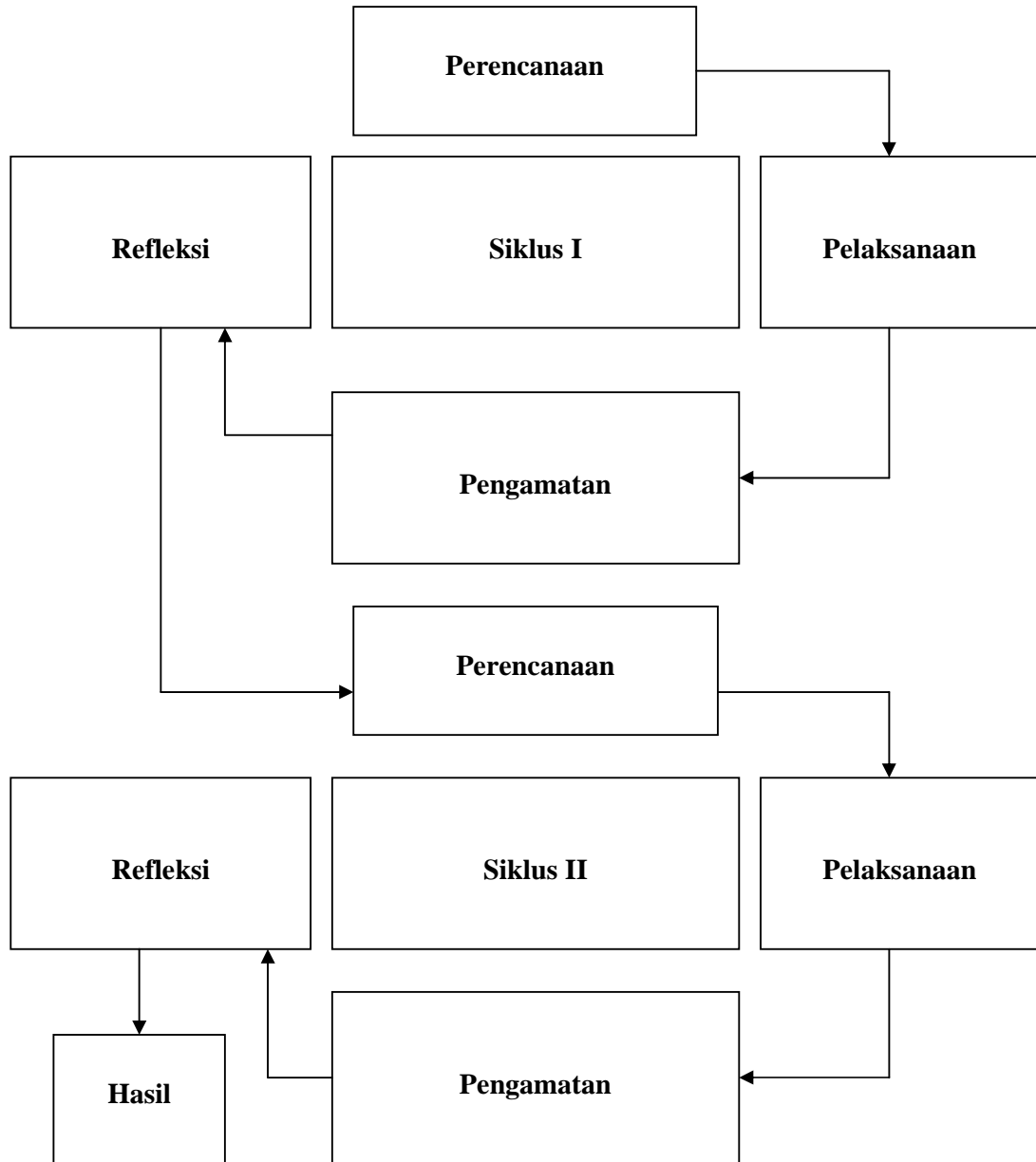
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kata ini terambil dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). PTK ini juga biasa disebut dengan riset tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto kata “penelitian” mengandung pengertian suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Adapun kata “tindakan” menunjuk pada sesuatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kata “kelas” yang dimaksud di sini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹ Kata kelas di sini telah mengalami perluasan makna.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi di SDN Sijeruk Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Masalah yang mendesak untuk dipecahkan adalah kurangnya motivasi belajar dan minimnya nilai hasil belajar siswa. Secara skema model penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut di bawah:

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

Gambar 3.1
Model penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto



Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan langkah itu semua peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab masalah serta kemungkinan-kemungkinannya

dengan cara mewawancarai siswa dan mengobservasi langsung di kelas. Setelah menemukan penyebab masalah kemudian peneliti melakukan formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan penelitian tindakan kelas.² Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selain menyusun instrumen peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *CTL*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP dengan pendekatan *CTL* mata pelajaran PAI. *Action* ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, apa yang akan pertama kali dilakukan, bagaimana cara organisasi kelas, dan bagaimana cara mengambil data.

3. Pengamatan/Observasi (*observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atau tindakan telah mencapai sasaran. Efektivitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif. Pada saat observasi peneliti mendasarkan pada pedoman instrumen penelitian yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Dalam hal ini peneliti mengamati keaktifan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar. Kegiatan observasi diselenggarakan pada saat pembelajaran mata pelajaran PAI.

² Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm. 10.

4. Refleksi (*reflecting*)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu, siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dengan kata lain refleksi dilaksanakan seusai kegiatan pembelajaran selesai. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya dinilai masih banyak mengalami kendala yang terjadi pada saat di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 1 Sijeruk Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Kegiatan ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Penelitian akan dimulai pada tanggal 30 April dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

C. Sumber Penelitian

Yang akan menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Sijeruk Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal yang akan mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Sijeruk ini berjumlah 30 siswa. Yang terdiri dari 13 siswa putera dan 17 siswa puteri.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada riset ini adalah pada penerapan pendekatan *CTL* mata pelajaran PAI. Fokus penelitian yang akan dikaji yaitu bagaimana format pembelajaran pendekatan *CTL* dalam pembelajaran PAI dan apakah pendekatan *CTL* dapat meningkatkan motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sijeruk yang mengikuti kegiatan belajar pada mapel PAI dengan menggunakan pendekatan *CTL*.

E. Instrumen Penelitian

1. Test pra siklus, siklus I, dan siklus II

Test pra siklus dilaksanakan sebelum peneliti melakukan tindakan penelitian, yaitu implementasi perencanaan yang telah tertuang dalam RPP. Dalam hal ini RPP berisi seperangkat langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL. Ini bertujuan mengukur peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan dengan pendekatan yang baru tersebut. Hasil dari test siklus kemudian dikomparasikan dengan hasil test siklus I dan siklus II. Bentuk butir soal terlampir.

2. Lembar observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui indikator yang telah ditentukan dalam penelitian. Indikator sebagaimana dijelaskan pada keterangan berikutnya.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan *prototype* tindakan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Dengan demikian menjadi penting untuk menyusun RPP terlebih dahulu sebelum tindakan dilaksanakan. Peneliti menyiapkan dua buah RPP yang akan diaplikasikan pada saat siklus I dan siklus II. Format RPP terlampir.

F. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan fungsi pancaindera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung.³ Observasi dilaksanakan pada setiap siklus untuk menyimpulkan pelaksanaan siklus yang kemudian direfleksikan pada tahapan siklus berikutnya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan mata pelajaran PAI.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

2. Tes/Evaluasi

Tes dilakukan pada tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Metode pengumpulan data penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan nilai hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus. Adapun instrument butir evaluasi terlampir di halaman belakang.

G. Analisis Data Penelitian

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus, jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Adapun rumus penghitungan angka persentasenya adalah:

$$\text{Nilai} = \text{skor yang dicapai} : \text{skor maksimal} \times 100\%$$

Peneliti menentukan indikator keberhasilan siswa dengan menggunakan kriteria penyekoran sebagai berikut:

1. 76% - 100% : Baik sekali	3. 26% - 50% : Cukup
2. 51% - 75% : Baik	4. 0% - 25% : Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Berikut ini adalah indikator keberhasilan penelitian, yaitu antara lain:

1. Indikator motivasi belajar (Diukur dengan skala Likert 1-5)
 - a. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *CTL*.
 - b. Masih ada siswa yang mengantuk atau jenuh saat pembelajaran
 - c. Siswa merasa senang dengan metode yang diterapkan dibuktikan dengan senyum dan tertawa kecil
 - d. Siswa memberikan pertanyaan berhubungan dengan materi
2. Indikator hasil belajar (Diukur menggunakan teknik analisis data penelitian)
 - a. Mengartikan surat al-Ma'un
 - b. Mengartikan surat al-Fiil
 - c. Menjelaskan makna kandungan surat al-Ma'un
 - d. Menjelaskan makna kandungan surat al-Fiil

- e. Menyebutkan nama-nama rasul Allah
- f. Menyebutkan nama-nama rasul ulul Azmi
- g. Membedakan nabi dan rasul Allah
- h. Menjelaskan kejujuran khalifah Abu Bakar r.a.
- i. Menjelaskan keberanian khalifah Umar bin Khotob r.a
- j. Menjelaskan pengertian puasa